# PENGARUH *BOOK TAX DIFFERENCES* DAN HARGA KOMODITAS TERHADAP PERSISTENSI LABA PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) 2020-2024

**Siska Febrianti[1], Amsah Hendri Doni[2]**

[1,2]*Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek*
E-mail : smarasiska@gmail.com[1], amsahhendridoni@uinbukittinggi.ac.id[2]

## ABSTRAK

Persistensi laba merupakan indikator krusial dalam menilai kualitas pelaporan keuangan dan keberlanjutan kinerja perusahaan, khususnya pada sektor pertambangan yang sarat volatilitas. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *book-tax differences* dan harga komoditas terhadap persistensi laba pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024. Penelitian kuantitatif ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan tahunan yang diaudit. Dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, diperoleh 10 perusahaan sampel dengan total 50 observasi data panel (dikoreksi menjadi 49 observasi pascatransformasi *Ln*). Pengukuran variabel meliputi *book-tax differences* (BTD temporer), harga batu bara acuan (*coal price index*), dan persistensi laba (rasio laba sebelum pajak terhadap rata-rata total aset). Analisis data dilakukan dengan statistik deskriptif, uji asumsi klasik (termasuk uji normalitas *Monte Carlo* dan uji autokorelasi *Durbin-Watson*), serta analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *book-tax differences* berpengaruh positif dan signifikan terhadap persistensi laba ($p = 0{,}010 < 0{,}05$), mengindikasikan bahwa perbedaan temporer antar-aturan akuntansi dan fiskal berada dalam batas wajar. Sebaliknya, harga komoditas tidak berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba ($p = 0{,}124 > 0{,}05$), karena emiten mengandalkan kontrak jangka panjang dan strategi efisiensi biaya. Secara simultan, kedua variabel berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba ($p = 0{,}002 < 0{,}05$) dengan kontribusi sebesar 24,3%. Dalam perspektif syariah, penyajian laba yang persisten dan transparan merupakan implementasi prinsip *amanah* dan *shidq* sesuai tuntunan QS. An-Nisa ayat 58.

**Kata Kunci :** *Book-Tax Differences, Harga Komoditas, Persistensi Laba, Pertambangan Batu Bara, Syariah.*

## PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan sarana komunikasi utama bagi manajemen untuk menyampaikan kondisi finansial dan hasil usaha perusahaan kepada para pemangku kepentingan. Dalam mengevaluasi kinerja perusahaan, investor dan analis kerap memfokuskan perhatian pada informasi laba. Namun, laba yang berkualitas tidak hanya diukur dari tingginya angka nominal yang diraih pada satu periode, melainkan dari tingkat persistensi laba (*earnings persistence*). Persistensi laba mencerminkan kualitas laba yang berkelanjutan (*sustainable earnings*) yang dapat digunakan sebagai prediktor andal untuk memperkirakan arus kas dan kinerja keuangan perusahaan di masa depan (Sloan, 1996; Dechow et al., 2010).

Pada industri ekstraktif seperti pertambangan batu bara, menjaga persistensi laba merupakan tantangan yang kompleks. Sektor ini dicirikan oleh tingginya volatilitas yang dipengaruhi oleh dinamika makroekonomi dan perbedaan regulasi akuntansi serta perpajakan. Salah satu faktor internal yang diduga memengaruhi persistensi laba adalah book-tax differences (BTD), yaitu selisih antara laba akuntansi (*accounting income*) yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dengan laba fiskal (*taxable income*) yang dihitung berdasarkan ketentuan perundang-undangan perpajakan (Hanlon, 2005).

Perbedaan ini timbul akibat adanya perbedaan temporer (*temporary differences*) dan perbedaan permanen (*permanent differences*). Selisih BTD yang tinggi atau fluktuatif sering kali memberikan sinyal negatif bagi pasar. Hal ini mengindikasikan adanya indikasi diskresi manajemen (*earnings management*) atau tingginya ketidakpastian dalam pengakuan pendapatan dan beban, sehingga berpotensi menurunkan keterandalan dan persistensi laba perusahaan (Tang & Firth, 2011; Blaylock et al., 2012).

Selain faktor internal akuntansi, kondisi eksternal seperti fluktuasi harga komoditas batu bara pasar global memegang peranan vital dalam menentukan stabilitas laba. Sepanjang periode 2020-2024, sektor pertambangan batu bara di Indonesia mengalami dinamika ekonomi yang sangat ekstrem. Pada awal tahun 2020, pandemi COVID-19 menekan permintaan energi global yang menyebabkan harga batu bara anjlok. Namun, memasuki tahun 2021 hingga 2022, lonjakan permintaan pascapandemi yang disertai ketegangan geopolitik global memicu krisis energi dunia dan mendorong harga komoditas batu bara mencapai rekor tertinggi (*supercycle*). Memasuki tahun 2023–2024, harga komoditas kembali mengalami normalisasi dan koreksi tajam. Fluktuasi harga komoditas yang drastis ini secara langsung memengaruhi marjin pendapatan (*revenue margin*) emiten pertambangan, sehingga memunculkan pertanyaan sejauh mana laba yang dihasilkan pada periode volatilitas tinggi tersebut bersifat persisten.

Kesenjangan empiris (*research gap*) mendasari perlunya penelitian ini dilakukan. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *book-tax differences* berpengaruh negatif signifikan terhadap persistensi laba karena tingginya selisih mencerminkan kualitas akrual yang rendah (Hanlon, 2005; Wijayanti & Handayani, 2021). Namun, studi lain menemukan bahwa BTD tidak berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba selama perbedaan tersebut murni bersumber dari perbedaan regulasi fiskal dan komersial (*mandatory BTD*) bukan rekayasa akrual (Puspita & Rohman, 2018). Demikian pula terkait harga komoditas; meskipun secara intuitif berpengaruh kuat terhadap pendapatan, respons laba bersih terhadap fluktuasi harga komoditas sangat bergantung pada struktur efisiensi biaya operasional (*cost structure*) dan strategi lindung nilai (*hedging*) masing-masing perusahaan.

Perspektif etika akuntansi dan nilai-nilai keagamaan juga memberikan ruang analisis yang relevan. Praktik pelaporan keuangan dan pengungkapan BTD beririsan erat dengan prinsip kejujuran (*shidq*), transparansi, dan ketepatan penyajian. Pengelolaan laba yang wajar tanpa manipulasi akrual merupakan bentuk *amanah* manajemen kepada pemegang saham dan pemerintah (sebagai pemungut pajak), sehingga laba yang dilaporkan mencerminkan kondisi riil yang berkelanjutan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini menghadirkan kebaharuan (*novelty*) dengan mengintegrasikan faktor akuntansi internal (*book-tax differences*) dan faktor makro eksternal (*harga komoditas*) dalam memprediksi persistensi laba pada emiten pertambangan batu bara terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama rentang waktu dinamis 2020–2024. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris yang komprehensif bagi investor, analis keuangan, dan pembuat kebijakan perpajakan dalam menilai kualitas serta keberlanjutan laba di sektor energi.

## METODE

Penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *book-tax differences* dan harga komoditas terhadap persistensi laba pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024 (Amruddin et al., 2022). Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan (*annual report*) yang telah diaudit dan dipublikasikan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah persistensi laba (Y), yang mencerminkan kualitas serta kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kestabilan laba operasi berkelanjutan sebagai prediktor kinerja masa depan (Tambun, 2025). Mengacu pada Mariani (2021), persistensi laba diproksikan melalui rasio laba sebelum pajak dibagi dengan rata-rata total aset. Rasio yang tinggi dan konsisten mengindikasikan tingkat keberlanjutan laba yang baik. Sementara itu, variabel bebas meliputi *book-tax differences* (X1) yang diukur dari selisih laba komersial sebelum pajak dengan laba fiskal diskalakan total aset, serta harga komoditas (X2) yang diukur menggunakan rata-rata tahunan harga batu bara acuan (*coal price index*).

Teknik pengolahan data menggunakan statistik parametrik berbasis analisis regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak statistik. Tahapan analisis mencakup uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi data panel, serta pengujian hipotesis (uji t, uji F, dan koefisien determinasi $R^2$) untuk membuktikan pengaruh parsial maupun simultan variabel independen terhadap persistensi laba.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Objek Penelitian dan Sampel

Objek penelitian ini mencakup perusahaan pertambangan subsektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode pengamatan 2020–2024. Sektor ini memiliki peran strategis dalam memasok kebutuhan energi nasional maupun global, namun kinerjanya sangat dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas dan regulasi tata kelola pertambangan (Kementerian ESDM RI, 2026). Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *non-probability sampling* jenis *purposive sampling* berdasarkan kriteria spesifik.

**Tabel 1. Kriteria Penarikan Sampel Perusahaan Pertambangan Batu Bara (2020-2024)**

| No | Kriteria Sampel | Jumlah |
|---|---|---|
| 1 | Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024 | 42 |
| 2 | Perusahaan pertambangan yang subsektor batubara | 20 |
| 3 | Perusahaan pertambangan batubara yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2020-2024 | 18 |
| 4 | Perusahaan pertambangan batubara yang memiliki data lengkap terkait variabel penelitian | 10 |
| | Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria sampel | 10 |
| | Total sampel (10 perusahaan × 5 tahun) | 50 |

Berdasarkan kriteria pada Tabel 1, diperoleh 10 perusahaan pertambangan batu bara yang memenuhi syarat sampel jenuh pengamatan panel, mencakup emiten ADRO, BYAN, BUMI, PTBA, ITMG, DSSA, GEMS, KKGI, DWGL, dan COAL.

**Analisis Statistik Deskriptif**

Pengolahan statistik deskriptif dilakukan untuk memetakan sebaran data sampel mencakup nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari 50 observasi data panel (N = 50).

**Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif (Sebelum Transformasi)**

**Descriptive Statistics**

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|---|---|---|---|---|---|
| Book Tax Differences | 50 | .000 | .180 | .05130 | .048081 |
| Harga Komoditas | 50 | 59.650 | 281.480 | 148.13400 | 74.704302 |
| Persistensi Laba | 50 | .001 | 2.945 | .22460 | .443279 |
| Valid N (listwise) | 50 | | | | |

Berdasarkan Tabel 2, variabel *book-tax differences* memiliki nilai rata-rata sebesar 0,05130, mengindikasikan bahwa rasio selisih antara laba akuntansi dan laba fiskal relatif moderat. Variabel harga komoditas batu bara acuan menunjukkan nilai rata-rata 148,13400 USD/ton dengan tingkat variasi yang tinggi (standar deviasi 74,704302), yang mencerminkan volatilitas ekstrem harga komoditas pasar global periode 2020-2024. Variabel persistensi laba memiliki nilai rata-rata 0,22460.

**Pengujian Asumsi Klasik**

Guna mengatasi kemencengan data (*skewness*) dan memenuhi syarat asumsi klasik, data ditransformasikan ke dalam bentuk Logaritma Natural (Ln). Transformasi ini menyesuaikan jumlah observasi efektif menjadi 49 data (N = 49). Hasil pengujian asumsi klasik adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas: Pengujian *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* awal menghasilkan *Asymp. Sig.* 0,001. Untuk mengatasi keterbatasan sampel data ekstrem, dilakukan pengujian *Monte Carlo* yang menghasilkan nilai *Monte Carlo Sig. (2-tailed)* sebesar 0,108 > 0,05. Hal ini membuktikan bahwa residual model regresi terdistribusi normal (Prastowo, 2021).
2. Uji Autokorelasi: Hasil pengujian menggunakan *Durbin-Watson* (DW) menghasilkan nilai DW = 1,737. Nilai ini berada pada daerah bebas autokorelasi (dU < DW < 4 - dU), di mana 1,6257 < 1,737 < 2,3743 (k = 2, n = 49), sehingga model terbebas dari masalah autokorelasi (Wibowo, 2022).
3. Uji Multikolinearitas: Variabel LNBTD dan LNHK masing-masing memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,867 > 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar 1,154 < 10,00. Hal ini menunjukkan model bebas dari masalah multikolinearitas.
4. Uji Heteroskedastisitas: Pengujian menggunakan *Uji Glejser* menghasilkan nilai signifikansi untuk tLNBTD (p = 0,318 > 0,05) dan LNHK (p = 0,090 > 0,05). Hal ini menandakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas (Meutia et al., 2025).

**Analisis Regresi Linier Berganda dan Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan regresi linier berganda untuk menganalisis pengaruh parsial maupun simultan variabel *book-tax differences* (LNBTD) dan harga komoditas (LNHK) terhadap persistensi laba (LNPL).

**Tabel 3. Hasil Estimasi Regresi Linier Berganda dan Uji Parsial (t)**

| Model / Variabel | Unstandardized Coeff. (B) | Std. Error | Standardized Coeff. (β) | thitung | Sig. (p) |
|---|---|---|---|---|---|
| (Constant) | -4,934 | 2,857 | - | -1,727 | 0,091 |
| *Book-Tax Differences* (LNBT) | 0,512 | 0,190 | 0,371 | 2,690 | 0,010 |
| Harga Komoditas (LNHK) | 0,814 | 0,520 | 0,216 | 1,566 | 0,124 |
| Model Fitness Metrics | | | | | |
| Fhitung | 7,366 (p= 0,002) | | | | |
| RSquare | 0,243 | | | | |
| Adjusted R Square | 0,210 | | | | |

Berdasarkan Tabel 3, dibangun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

LNPL = -4,934 + 0,512 LNBTD + 0,814 LNHK + e

Pengujian hipotesis secara parsial dan simultan menghasilkan temuan sebagai berikut:

1. Uji Hipotesis 1 (Pengaruh *Book-Tax Differences* terhadap Persistensi Laba)

   Variabel LNBTD memiliki koefisien regresi B = 0,512 dengan t*hitung* = 2,690 > t*tabel* = 2,01290 dan nilai signifikansi p = 0,010 < 0,05. Hasil ini mengindikasikan bahwa H1 diterima; *book-tax differences* berpengaruh positif dan signifikan terhadap persistensi laba.
2. Uji Hipotesis 2 (Pengaruh Harga Komoditas terhadap Persistensi Laba)

   Variabel LNHK memiliki koefisien regresi B = 0,814 dengan t*hitung* = 1,566 < t*tabel* = 2,01290 dan nilai signifikansi p = 0,124 > 0,05. Hasil ini membuktikan bahwa H2 ditolak; harga komoditas tidak berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba.
3. Uji Hipotesis 3 (Uji Simultan F dan Koefisien Determinasi $R^2$)

Uji F menghasilkan nilai F*hitung* = 7,366 > F*tabel* = 3,200 dengan p = 0,002 < 0,05. Hal ini membuktikan bahwa H3 diterima; *book-tax differences* dan harga komoditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba. Nilai R Square sebesar 0,243 (Adjusted $R^2$ = 0,210) mengindikasikan bahwa kombinasi kedua variabel independen mampu menjelaskan variasi persistensi laba sebesar 24,3%, sementara 75,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model.

**Pembahasan**

**Pengaruh *Book-Tax Differences* Terhadap Persistensi Laba**

Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa *book-tax differences* berpengaruh positif dan signifikan terhadap persistensi laba pada perusahaan pertambangan batu bara terdaftar di BEI periode 2020–2024 (p = 0,010 < 0,05). Temuan ini mengindikasikan bahwa selisih antara laba akuntansi dan laba fiskal yang dialami perusahaan sampel masih dalam batas wajar dan tidak mengindikasikan rekayasa akrual yang merusak kualitas laba.

Dalam konteks industri pertambangan, *book-tax differences* berakar pada perbedaan temporer (*temporary differences*) akibat regulasi waktu pengakuan pendapatan dan beban antar-standar akuntansi keuangan (SAK) dan ketentuan perpajakan, seperti estimasi biaya reklamasi, penyusutan aset tetap pertambangan, dan pengakuan pajak tangguhan. Perbedaan temporer ini akan mengalami pembalikan (*reversal*) pada periode mendatang secara alami. Oleh karena itu, besarnya BTD temporer tidak mengurangi kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kestabilan laba operasi secara berkelanjutan.

Hasil ini sejalan dengan *signaling theory*, di mana transparansi pengungkapan perbedaan temporer sesuai standar akuntansi memberikan sinyal positif bagi investor bahwa pelaporan keuangan dikelola secara kredibel (August et al., 2024). Temuan ini mendukung penelitian August et al. (2024), Sidharta et al. (2023), serta Ajeng et al. (2023) yang mengonfirmasi bahwa *book-tax differences* berpengaruh positif terhadap persistensi laba.

**Pengaruh Harga Komoditas Terhadap Persistensi Laba**

Hasil pengujian membuktikan bahwa harga komoditas tidak berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba (p = 0,124 > 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa volatilitas harga batu bara di pasar internasional tidak secara otomatis menentukan tingkat keberlanjutan laba perusahaan pertambangan.

Ketidaksignifikanan ini disebabkan oleh mekanisme mitigasi risiko internal yang diterapkan oleh emiten batu bara. Sebagian besar perusahaan pertambangan berskala besar mengandalkan kontrak penjualan jangka panjang (*long-term sales contract*), strategi lindung nilai (*hedging*), serta efisiensi struktur biaya operasional untuk mengisolasi arus kas dari lonjakan atau penurunan drastis harga batu bara acuan (*coal price index*). Dengan demikian, meskipun kenaikan harga komoditas memicu lonjakan laba bersih jangka pendek, kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kestabilan laba jangka panjang (*earnings persistence*) lebih ditentukan oleh faktor efisiensi internal dan kualitas akrual.

Temuan ini mendukung hasil penelitian Endri et al. (2021) dan Maulana (2025) yang menemukan bahwa fluktuasi harga batu bara acuan tidak berdampak signifikan terhadap indikator kinerja keuangan dan nilai perusahaan, sebab faktor-faktor internal perusahaan memegang peranan yang lebih dominan.

**Pengaruh Simultan dan Perspektif Syariah**

Secara simultan, *book-tax differences* dan harga komoditas terbukti berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba (p = 0,002 < 0,05) dengan kontribusi sebesar 24,3%. Hasil ini menegaskan

bahwa kombinasi antara tata kelola akuntansi internal (BTD) dan kondisi pasar eksternal (harga komoditas) secara bersama-sama menentukan tingkat kestabilan laba emiten pertambangan batu bara.

Dalam perspektif syariah, penyajian laba yang berkualitas dan persisten merupakan wujud penyampaian informasi yang jujur (*shidq*) dan transparan, sekaligus bentuk pemenuhan amanah manajemen kepada pemilik modal dan publik. Allah SWT berfirman dalam Surah An-Nisa ayat 58:

**إِنَّ ٱللَّهَ يَأۡمُرُكُمۡ أَن تُؤَدُّواْ ٱلۡأَمَٰنَٰتِ إِلَىٰٓ أَهۡلِهَا وَإِذَا حَكَمۡتُم بَيۡنَ ٱلنَّاسِ أَن تَحۡكُمُواْ بِٱلۡعَدۡلِۚ إِنَّ ٱللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُم بِهِۦٓۗ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ سَمِيعَۢا بَصِيرٗا**

*"Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaklah kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat."* (QS. An-Nisa: 58).

Prinsip amanah dan keadilan (*'adl*) dalam ayat ini menuntut perusahaan untuk menyajikan laporan keuangan yang mencerminkan realitas ekonomi tanpa manipulasi. Laba yang persisten memberikan gambaran yang akurat mengenai keberlanjutan usaha, sehingga menghindarkan investor dari ketimpangan informasi (*asymmetry information*) serta mendukung terciptanya transaksi yang adil dan maslahat di pasar modal.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis mengenai pengaruh *book-tax differences* dan harga komoditas terhadap persistensi laba pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024, ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Book-tax differences* berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba secara parsial. Perbedaan antara laba akuntansi komersial dan laba fiskal yang timbul dari perbedaan waktu pengakuan pendapatan dan beban menurut SAK dan aturan perpajakan mencerminkan kualitas pelaporan keuangan. Perbedaan temporer tersebut terbukti menjadi indikator penting dalam menentukan tingkat kestabilan dan keberlanjutan laba perusahaan di masa mendatang.
2. Harga komoditas tidak berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba secara parsial. Perubahan harga batu bara di pasar global tidak secara langsung menentukan kemampuan emiten dalam mempertahankan laba secara berkelanjutan. Persistensi laba lebih didominasi oleh faktor-faktor internal perusahaan seperti keandalan akrual, arus kas operasi, efisiensi struktur biaya, dan strategi lindung nilai (*hedging*) sehingga perusahaan tetap mampu menjaga kestabilan laba di tengah volatilitas harga komoditas eksternal.
3. *Book-tax differences* dan harga komoditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba. Kombinasi variabel internal (tata kelola akuntansi dan pajak) dan eksternal (kondisi pasar komoditas) secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi persistensi laba pada perusahaan pertambangan batu bara di BEI periode 2020-2024.

## DAFTAR PUSTAKA

Ajeng, D. L., dkk. (2023). Pengaruh Volatilitas Arus Kas, Volatilitas Penjualan, dan Institusional Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 11(2), 112-125.

Amruddin, dkk. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Pradina Pustaka.

August, dkk. (2024). Earnings Persistence of Basic Material Companies in Terms of Book-Tax Difference, Operating Cash Flow, Accrual Component with Company Size as A Moderating Variable. *International Journal of Finance and Accounting*, 9(1), 45-58.

Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews*. PT RajaGrafindo Persada.

Blaylock, B., Shevlin, T., & Wilson, R. J. (2012). Tax Avoidance, Large Positive Book-Tax Differences, and Earnings Persistence. *The Accounting Review*, 87(1), 91-120.

Cahya, P. N., & Syaiful. (2024). Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Neraca Manajemen, Ekonomi*, 9(4), 1-12.

Dechow, P., Ge, W., & Schrand, C. (2010). Understanding Earnings Quality: A Review of the Proxies, Their Determinants and Their Consequences. *Journal of Accounting and Economics*, 50(2-3), 344-401.

Endri, dkk. (2021). Coal Price and Profitability: Evidence of Coal Mining Companies in Indonesia. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 11(5), 363-368.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi 9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hanlon, M. (2005). The Persistence and Pricing of Earnings, Accruals, and Cash Flows when Firms Have Large Book-Tax Differences. *The Accounting Review*, 80(1), 137-166.

Kementerian Agama RI. (2019). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia. (2026). *Statistik Mineral dan Batubara Indonesia*. ESDM.

Kurniawati, R. (2024). *Eviews Dalam Praktik: Panduan Praktis Untuk Analisis Statistik*. PT Catalyst Development Partners.

Mariani, D. (2021). Analisis Faktor Penentu Terjadinya Persistensi Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(3), 577-586. https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i3.913

Maulana, G. R. (2025). Pengaruh ESG, Solvabilitas, Profitabilitas, Firm Size dan Harga Batubara Acuan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Sub-Sektor Batubara Yang Tercatat Di BEI). *Indonesian Journal of Economics, Management, and Accounting*, 2(8), 2220-2233.

Meutia, dkk. (2025). *Rahasia Praktis Menuntaskan Penelitian Dengan Efektif*. Salemba Empat.

Muchson. (2017). *Statistik Deskriptif*. Spasi Media.

Mulyana, A., dkk. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tohar Media.

Prastowo, S. L. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Teknik Pengolahan Data Program SPSS*. PT Jamus Baladewa Nusantara.

Puspita, R., & Rohman, A. (2018). Pengaruh Book-Tax Differences terhadap Persistensi Laba. *Diponegoro Journal of Accounting*, 7(4), 1-11.

Rifkhan. (2023). *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel Dan Kuesioner*. CV. Adanu Abimata.

Sidharta, Estiasih, & Abidah. (2023). Book Tax Differences, Operating Cash Flow, Levels of Debt, and Persistence of Earnings. *Journal of Accounting and Finance Review*, 8(3), 201-215.

Sitorus, R. N., & Suhono. (2025). Pengaruh Harga Batubara Acuan Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Pada Perusahaan Industri Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(12), 370-379.

Sloan, R. G. (1996). Do Stock Prices Fully Reflect Information in Accruals and Cash Flows About Future Earnings? *The Accounting Review*, 71(3), 289-315.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Tambun, S. (2025). *Seminar Akuntansi*. PT. Revormasi Jangkar Philosophia.

Tang, T. Y., & Firth, M. (2011). Can Book-Tax Differences Capture Earnings Management and Tax Management? Empirical Evidence from China. *The International Journal of Accounting*, 46(2), 175-204.

Waty, E., dkk. (2023). *Metodologi Penelitian Bisnis: Teori & Panduan Praktis Dalam Penelitian Bisnis*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Wibowo, F. X. P. (2022). *Statistika Bisnis Dan Ekonomi Dengan SPSS 25*. Salemba Empat.

Widnyana, I. B. A., dkk. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Harga Komoditas Batubara Dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)*, 4(4), 2086-2092.